

Dr. Fathul Mujib, M.Ag: Profil Masa Depan yang Telah Meninggalkan

by Nurul Hidayat

Submission date: 07-Apr-2023 09:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2058064854

File name: Dr._Fathul_Mujib,_artikel_compressed.pdf (220.34K)

Word count: 1518

Character count: 10326

PENGANTAR

Dr. Ngainun Naim, M.HI.

***Dr. Fathul Mujib, M.Ag.
Dalam Kenangan***

Penulis:

*Elfi Mu'awanah, Muhammad Zainul Arifin, Rahmawati Mulyaningtyas,
Qomarul Huda, Salamah Noorhidayati, Mutrofîn, Saiful Bahri, Khoirul
Anam, Siti Zumrotul Maulida, Ahmad Fahrudin, Nurul Hidayat,
Muhamad Nasrulloh, Siti Khoirun Nisak, Isatul Hasanah, Diana
Lutfiana, Ngainun Naim, Ummu Hanik, Imam Bukhori, M. Jazeri, Evi
Muafiah, Agus Zaenul Fitri, Eni Setyowati, Mahmudi Muchtar, Nurul
Hidayah, Luk Luk Nur Mufida, Ubaidillah, Muhammad Muntahibun
Nafis, Lilis Anifiah Zulfa, Binti Maunah, Nurul Chojimah, Muyassaroh,
Erna Iftanti, Muhammad Fatoni, Irma Fauziah, Chusnatun Nihayah,
M. Irsyad Fahmi MR, Mike Rahayu, Nur Fadhilah, Budi Harianto, Alif
Syaichu Rohman, Nadya Alvi Rahma, Ahmad Nurcholis, Chusul
Chotimah, Ahmad Zainal Abidin, Sulistyorini, Yudi Krisno Wicaksono,
Luthfi Ulfa Ni'amah, Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Samsul Bakri,
Nur cholis*



DR. FATHUL MUJIB, M.AG DALAM KENANGAN

Copyright © Ahmad Fahrudin, dkk, 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Editor : Ngainun Naim
Layout : Ahmad Fahrudin
Desain cover : Arif Riza Azizi
xii + 360 hlm : 14,8 x 21 cm
Cetakan Pertama, September 2020
ISBN: 978-602-5618-79-6

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

IAIN TULUNGAGUNG PRESS

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398

Email: iain.tulungagung.press@gmail.com

Daftar Isi

Pengantar Editor.....	iii
Daftar Isi.....	vii
BAB I	
Figur dan Sosok Dr. Fathul Mujib, M.Ag.....	1
Dr. Fathul Mujib: Sosok Egaliter dan Positif Thinking <i>Oleh: Elfi Muawanah</i>	<i>2</i>
Dr. Fathul Mujib, M.Ag; Sosok Leader yang tegas, Cerdas, Supel dan Inspiratif <i>Oleh: Muhammad Zainul Arifin.....</i>	<i>11</i>
Insan Berparas Teduh dan Murah Senyum <i>Oleh: Rahmawati Mulyaningtyas</i>	<i>17</i>
Mengenang Dr. Fatkhul Mujib, M. Ag. (Sosok Yang Murah Senyum dan Cerdas) <i>Oleh: Qomarul Huda.....</i>	<i>23</i>
Menggali Kebajikan dari Sosok Dr. Fathul Mujib <i>Oleh: Salamah Noorhidayati</i>	<i>31</i>
Dr. Fathul Mujib: Sosok Pribadi yang Solutif <i>Oleh: Mutrofin (IAIN Tulungagung).....</i>	<i>41</i>
Sosok Yang Bersahaja dalam Kenanganku <i>Oleh: Saiful Bahri.....</i>	<i>49</i>
Dr. Fathul Mujib, M.Ag: Pribadi yang Melayani <i>Oleh: Khoirul Anam.....</i>	<i>57</i>

BAB II

Dr. Fathul Mujib, M. Ag: Keteladanan dan Motivator 63

Rasa Iri Itu...

Oleh: Siti Zumrotul Maulida 64

Dua Qunut oleh Dr. Fathul Mujib, M.Ag.

Oleh: Ahmad Fahrudin 73

Dr. Fathul Mujib, M.Ag: Profil Masa Depan yang Telah Meninggalkan

Oleh: Nurul Hidayat 81

Dr. Fathul Mujib: Sepenggal Motivasi, Senyuman dan Kesabarannya

Oleh: Muhamad Nasrulloh 87

Meneladani Kesabaran Pak Fathul Mujib

oleh: Siti Khoirun Nisak* 95

Sosok Dosen Humanis

Oleh: Isatul Hasanah101

Dosenku Teladanku

Oleh: Diana Lutfiana Ulfa107

BAB III

Kenangan Hidup Para Sahabat Dr. Fathul Mujib, M.Ag..... 113

Fathul Mujib dan Kenangan Persahabatan

Oleh: Ngainun Naim114

Dr. Fathul Mujib, M.Ag; Sahabat Hebat Bermartabat

Oleh: Ummu Hanik121

3

Dr. Fathul Mujib, M.Ag: Profil Masa Depan yang Telah Meninggalkan

Oleh: Nurul Hidayat



Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (Q.S. Al-An'am/6:2). Begitulah ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan kematian seseorang. Kematian seseorang memang sudah ditentukan oleh Allah s.w.t. Manusia tidak mengetahui kapan dan dimana seseorang itu akan mengalaminya; bisa jadi pada saat masih bayi, remaja, atau sudah memasuki lansia dan sebagainya. Demikian pula dengan keadaan pada saat mengalami kematian, bisa jadi setelah sholat, setelah olah raga, saat mengendarai kendaraan dan sebagainya. Semua itu hanya diketahui oleh Yang Maha Mengetahui.

Semua orang akan mengalami kematian itu, termasuk Bapak Dr. Fathul Mujib, M.Ag. Dalam usia yang relatif muda, 45 tahun, ia meninggalkan anak, istri dan keluarga untuk selamanya. Berita kematiannya sungguh mengagetkan semua orang. Sahabat, teman, kerabat, tetangga, semuanya seakan tidak percaya dengan berita itu; tidak terkecuali penulis sendiri. Begitu cepat ia harus meninggalkan semuanya.

Saat itu, Jum'at, 21 Agustus 2020 sekitar jam 07.00, istri saya mendapat telepon dari teman di Dharma Wanita, dan memberi tahu bahwa Bapak Mujib telah meninggal. Sontak saja,



saya masih belum percaya berita itu. Namun, informasi melalui telepon itu menguatkan tentang berita ini. Saya bersama istri langsung menuju pada kediaman Bapak Mujib di Perumahan Bumi Mas Tunggul Sari Kedungwaru untuk memastikan kebenarannya. Rumah saya tidak jauh dari kediaman Bapak Mujib, hanya sekitar 2 km. Setelah sampai di kediamannya, saya melihat beberapa orang sibuk lalu lalang untuk mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pengurusan jenazah. Mulai menata kursi, mempersiapkan tenda, dan sebagainya. Setelah saya tanyakan kepada orang di sana, ternyata berita kematian Bapak Mujib memang benar adanya.

Setelah beberapa saat, sambil saya membuka WA di grup. Banyak komentar di grup yang masih menyangsikan berita tentang kematiannya. Namun lama kelamaan, akhirnya mereka juga menerima kebenaran berita itu. Tidak lama setelah itu, ada keluarga yang datang dari Rumah Sakit Dr Ishaq dan memberitahukan bahwa rencana pemakaman almarhum di Kandangan, Kediri, tempat tinggal keluarga almarhum. Orang-orang di sana sibuk merencanakan segala hal yang berkaitan dengan kedatangan jenazah, pelaksanaan shalat jenazah, pemakaman, termasuk bagaimana tentang pemberangkatan jenazah ke pemakaman di Kandangan. Ada yang menghubungi ambulance; ada yang mengatur di mana shalat jenazah, dan sebagainya.

Pada saat jenazah akan diberangkan ke Kandangan, saya melihat ada belasan kendaraan yang dipersiapkan untuk mengiringkan jenazah, baik kendaraan yang berasal dari teman-teman IAIN, tetangga di perumahan, atau dari yang lain. Perjalanan menuju ke tempat pemakaman cukup jauh, yaitu sekitar 50 km atau sekitar satu setengah jam perjalanan dari kediamannya. Meskipun demikian, para peziarah tetap semangat untuk mengiringkan almarhum menuju peristirahatan



terakhirnya. Banyak teman, sahabat, tetangga, termasuk mereka yang pernah diajar ikut mengiringkan jenazah dengan jarak tempuh yang cukup jauh itu.

Bapak Mujib adalah sosok pendiam, murah senyum, disiplin, santun dan memiliki dedikasi tinggi terhadap almamater. Demikian ini ungkapan dari kawan-kawan yang ada di grup. Ia tidak banyak berbicara kecuali yang penting-penting saja atau yang perlu untuk dibicarakan. Pada hampir semua orang, ketika bertemu ia selalu senyum. Selain itu, ia memiliki dedikasi tinggi terhadap tugas yang menjadi wewenangnya serta memiliki kedisiplinan yang tinggi. Hal ini sering saya lihat ketika ia pulang dari kampus sampai petang hari, menjelang maghrib. Bahkan, terkadang sampai malam. Kebetulan rumah saya dilewati oleh dia ketika berangkat atau pulang dari kampus. Selain itu, ketika saya absen pulang di kampus, saya sering melihat ia masih di sana; mengerjakan sesuatu yang harus diselesaikan.

Murah senyum, pendiam, santun, dan memiliki tingkat keilmuan yang mumpuni itulah yang membuat teman-temannya, sahabatnya, tetangganya, dan kerabatnya yang dikenang. Profil yang demikian ini sebagai profil masa depan. Hal itulah yang menjadikan simpatik semua orang kepadanya, yang seakan tidak terlupakan. Dalam bidang keilmuan misalnya, ia tidak bisa diragukan; sampai-sampai guru besar IAIN Tulungagung, Prof Mujamil sebagai promotor disertasi melalui WA di grup mengungkapkan bahwa ia cerdas dan kader masa depan. IAIN kehilangan kader masa depan.

Kepiawaian dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai indikasi dedikasinya pada almamater. Pada saat ia diberi tanggung jawab untuk mengelola PPG (Pendidikan Profesi Guru), ia dengan sekuat tenaga melaksanakan tugas itu dengan sebaik-baiknya, tanpa mengenal



lelah. Pada pagi hari setelah datang dari acara beberapa hari di luar kota yang berkaitan dengan PPG, ia langsung menuju hotel di Tulungagung tempat acara akan berlangsungnya pertemuan dengan seluruh dewan penguji PPG yang terdiri atas unsur guru dan unsur dosen. Ia kelihatan sangat lelah. Meskipun demikian, ia tetap menjalankan tugas itu. Hal ini belum tugas-tugas yang lain yang harus ia selesaikan. Tentu semuanya menguras tenaga, baik fisik maupun pikiran. Sehingga, ketika terasa lelah, ia tetap menjalankan tugas itu sebagai tanggung jawabnya.

Sekitar dua minggu sebelum ia meninggal, saya sempat bertemu dengannya dan ia menyampaikan bahwa ia merasa batuk-batuk kecil. Ia merasa tidak enak untuk datang ke masjid menjadi Imam Masjid Ar-Rayyan pada shalat fardlu, karena khawatir dengan jama'ah tentang kondisinya yang demikian itu. Ia memang mendapat jadwal untuk menjadi imam masjid pada shalat fardlu di perumahan yang menjadi tempat tinggalnya. Selain itu, ia juga menjadi khatib jum'ah dan sekaligus imamnya. Akan tetapi, kondisi inilah yang kemungkinan akhirnya menjadi sebab ia harus menghembuskan nafasnya. Kondisi yang kurang sehat tidak menjadikan ia kurang semangat dalam menjalankan tugas, baik di kampus ataupun di tempat tinggalnya. Ia tetap bertanggung jawab terhadap apa yang harus diselesaikannya.

Bapak Mujib masih relatif muda dan ia telah meninggalkan semuanya. Ia orang baik, santun, dan ramah, seakan tidak pernah ada yang mencela. Namun, takdir menentukan lain. Sakit yang diderita yang menurut kebanyakan orang tidak sampai pada kematian, menjadi sebab ia meninggal. Dua hari ia berada di rumah sakit. Usianya hanya sampai di sini. Ia mendahului kita semuanya. Ia dikehendaki oleh Allah dengan keadaan demikian itu. Ibarat beraneka macam hidangan makanan di meja makan, jika kita disuruh memilih, tentu pilihan itu sesuai dengan selera kita, sesuai dengan keinginan kita, karena kita yang akan



mengkonsumsinya, dan bukan pada keinginan orang lain. Demikian juga dengan Bapak Mujib, ia dikehendaki oleh Allah sampai di sini. Semoga ibarat itu menjadi keadaan yang sebenarnya. Semoga dan semoga. Amin.

Biografi Penulis

Nurul Hidayat, penulis adalah pengajar pada FTIK yang pernah tinggal dalam satu perumahan dengan almarhum.

-----oo0oo-----

Dr. Fathul Mujib, M.Ag: Profil Masa Depan yang Telah Meninggalkan

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

8%

★ repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On